

BAB V

MODEL PEMBELAJARAN APRESIASI NOVEL

A. Rancangan Model Inquiri Pada Pembelajaran Apresiasi Novel Berdasarkan Struktur dan Respons di SMP

1. Nama Model

Sesuai dengan proses yang dilakukan dan tujuan pembuatan model, model ini peneliti namakan “ Model Inquiri Pembelajaran Apresiasi Sastra Novel”.

2. Orentasi Model

Perancangan model ini bertitik tolak dari data yang didapatkan di lapangan, yaitu adanya teks respon terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* . Teks respon pembaca yang dimaksud merupakan tanggapan siswa di SMP Negeri 1 Samarang Garut.

3. Tahapan Model (Sintak)

Model yang peneliti gunakan mengadopsi prosedur pengajaran sastra dari Moody, yakni pelacakan pendahuluan, penemuan sikap praktis, introduksi, penyajian karya, diskusi dan pengukuhan. Tahap pertama dan kedua dilakukan pada tahap persiapan dan pemilihan bahan.

4. Sistem Sosial yang Diharapkan dalam Model

Model ini menuntut siswa yang telah membaca novel *Cinta Suci Zahrana* sebelumnya. Siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir operasional yang menuntut keterbukaan dalam menerima pendapat dan pengalaman orang lain. Proses bertukar pengalaman antar siswa terjadi dalam kerangka penerimaan terhadap karya sastra , oleh karena itu, siswa bertindak secara aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator yaitu pengarah diskusi agar tetap berfokus pada proses bertukarnya pengalaman penerimaan siswa terhadap karya sastra. Kegiatan

implementasi model sebaiknya dilakukan secara terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dilakukan dalam kondisi yang kondusif.

5. Dampak Intruksional dan Penyerta

Dampak intruksional yang diharapkan dari model ini adalah (1) meningkatnya pemahaman siswa terhadap novel, (2) berkembangnya apresiasi siswa terhadap karya sastra khususnya, (3) tumbuhnya kreatif berpikir dalam mengemukakan pengalaman sastra dari sudut pandang yang berbeda sehingga apresiasi siswa semakin mendalam.

Adapun dampak penyerta dari model ini adalah (1) menumbuhkan kesadaran untuk menggali pengalaman diri, (2) membiasakan bersikap toleran terhadap perbedaan pendapat, (3) menumbuhkan penghargaan terhadap karya orang lain, dan (4) menumbuhkan sikap kritis.

6. Model yang Ditawarkan

Berkut ini merupakan contoh rancangan model respon pembaca dalam pembelajaran apresiasi novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shiraji.

B. Pemilihan Bahan

Bahan pembelajaran yang tepat dan sesuai merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam pembelajaran apresiasi sastra di sekolah. Untuk itu ada beberapa kriteria atau beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan ketika memilih bahan pembelajaran apresiasi sastra. Aspek-aspek atau kriteria-kriteria tersebut meliputi aspek kesusastraan, pendidikan, bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya.

Setelah menganalisis struktur novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shiraji, peneliti menyimpulkan bahwa novel tersebut tepat untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra terutama di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk memperdalam apresiasi siswa, peneliti

menganalisis struktur intrinsik novel. Hal yang menjadi perhatian dalam pemilihan bahan ini yaitu struktur intrinsik dalam novel *Cinta Suci Zahrana* sebagai landasan untuk mengetahui respon siswa terhadap novel tersebut.

Selain isi cerita yang menarik dan bermanfaat, novel *Cinta Suci Zahrana* melukiskan peristiwa, tokoh-tokoh dengan cara yang sederhana, bahasanya mudah dipahami tanpa mengurangi kandungan isinya sehingga siswa tidak akan kesulitan dalam memahami isi cerita secara keseluruhan.

Dari segi psikologis, novel ini mengungkapkan pergulatan batin tokoh-tokohnya dari awal hingga akhir cerita tidak pernah terlepas dari penderitaan yang dialaminya. Rasa hormat terhadap orangtua, ambisi untuk meraih cita-cita, harga diri, kebencian, pendam, kesedihan dan perasaan lainnya yang telah dikaji peneliti menjadi gambaran yang muncul pada tokoh-tokoh dalam novel ini.

Pemilihan novel ini juga didasari agar siswa semakin termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dalam meraih cita-citanya meskipun berasal dari keluarga yang kurang mampu, asal kita punya kemauan dan kerja keras semua cita –cita akan tercapai.

Melalui kriteria-kriteria tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shiraji dianggap memenuhi persyaratan untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran apresiasi sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tabel 5.1
Tahap dan Langkah-langkah Kegiatan
Model Pembelajaran Apresiasi Sastra

No.	Tahap	Langkah-langkah Kegiatan	Metode
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Introduksi • Guru 	Ceramah

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Berdoa sebelum belajar dimulai • Apersepsi • Menjelaskan tujuan pembelajaran • Menyampaikan cakupan materi 	
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Kegiatan Inti	<p>➤ Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca novel Cinta Suci Zahrana • Siswa menemukan dan mencatat unsur intrinsik • Siswa berdiskusi mengenai unsur intrinsik 	Penugasan Inquiry
		<p>➤ Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati informasi dalam LK/LT • Siswa mengerjakan soal secara individu dalam LK/LT sesuai perintah. • Siswa diberi pertanyaan tingkat tinggi seperti” Bagaimanakah unsur intrinsik novel Cinta Suci Zahrana?” • Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membahas pekerjaan individu 	Tes tertulis Diskusi
3	Kegiatan Akhir	<p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok/siswa melaporkan hasil diskusinya di 	Penugasan

		<p>depan kelas secara bergiliran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan unsur intrinsik novel <i>Cinta Suci Zahrana</i> • Siswa mengerjakan lembar soal sebagai tes akhir tentang unsur instrinsik • Siswa diberi tugas mencari novel <i>best seller</i> dari internet 	Tes tulis
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------

C. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN DESKRIPSI PEBELAJARNYA

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Membaca

Memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dan antologi puisi

Kompetensi Dasar : 15.1 Menjelaskan alur cerita, pelaku dan latar novel remaja (asli ata terjemahan)

Indikator :

1. Mampu menjelaskan alur cerita
2. Mampu menjelaskan pelaku
3. Mampu menjelaskan latar
4. Mampu menemukan nilai-nilai kehidupan dalam novel yang dapat menjadi teladan siswa.

Alokasi Waktu : 4 x 40 (2 jam pelajaran).

Tujuan Pembelajaran : 1. Siswa mampu menjelaskan alur cerita dalam novel.

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siswa mampu menjelaskan pelaku dalam novel
3. Siswa mampu menjelaskan latar novel
4. Siswa mampu menemukan nilai-nilai kehidupan dalam novel yang dapat menjadi teladan siswa.

❖ Metode Pembelajaran

- Model Inkuiri
- Diskusi
- Penugasan

Pertemuan Pertama

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Metode
1	❖ Kegiatan Awal (10 menit) Guru <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Berdoa sebelum belajar dimulai • Apersepsi • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	Ceramah

	<p>❖ Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai alur cerita novel <i>Cinta Suci Zahrana</i> • Siswa berdiskusi mengenai pelaku atau penokohan yang ditemukan dalam novel <i>Cinta Suci Zahrana</i> • Siswa mengerjakan tugas-tugas yang akan diberikan • Siswa bertanya tentang tugas-tugas atau pertanyaan yang akan diberikan <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan tingkat tinggi seperti bagaimanakah alur novel tersebut? • Siswa bagaimanakah penokohan dalam novel tersebut? • Siswa menerima lembar kerja/ lembar tugas • Siswa mengamati informasi yang terdapat dalam LK/LT Secara individu • Siswa mengerjakan soal sesuai dengan perintah yang terdapat dalam LK/LT • Siswa berdiskusi untuk membahas hasil pekerjaan individu <p>❖ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa melaporkan hasil diskusinya secara bergiliran • Siswa yang lain menanggapi • Siswa membahas laporan masing-masing kelompok dalam pleno kelas • Siswa yang lain menanggapi <p>❖ Kegiatan Akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengevaluasi tentang hasil pembelajaran novel <i>Cinta Suci Zahrana</i> 	<p>Tanya jawab</p> <p>Inquiri Penugasan</p> <p>Tanya jawab Penugasan</p> <p>Penugasan</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

Pertemuan Kedua

Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Metode
1.	<p>❖ Kegiatan Awal (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Berdoa sebelum belajar dimulai • Apersepsi 	Ceramah

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tujuan pembelajaran 	
2.	<p>❖ Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi mengenai latar • Siswa berdiskusi mengenai nilai-nilai kehidupan yang ditemukan dalam novel <i>Cinta Suci Zahrana</i> • Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dalam LK/LT • Siswa melakukan yel-yel kelas/kelompok <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi pertanyaan tingkat tinggi “Bagaimanakah nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel <i>Cinta Suci Zahrana</i>?” • Siswa menerima dan mengamati informasi yang terdapat dalam LK/LT secara individu • Siswa mengerjakan soal sesuai dengan perintah dalam LK/LT • Siswa berdiskusi untuk membahas hasil pekerjaan individu <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok/perwakilan siswa dipanggil ke depan kelas untuk melaporkan hasil diskusinya secara bergiliran • Siswa menempelkan hasil kerja kelompok pada <i>plipchart</i> • Siswa membahas laporan masing-masing kelompok dalam pleno kelas • Siswa lainnya menanggapi • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran struktur dan nilai-nilai novel <i>Cinta Suci Zahrana</i> • Guru menugaskan untuk mencari dari internet dan menuliskan dalam buku tugas sebagai bahan pengayaan 	<p>Diskusi</p> <p>Inquiri</p> <p>Penugasan</p> <p>Inquiry</p>

Sumber Pembelajaran

- Buku Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII karangan Maryati Sutopo.

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shiraji.
- Pedoman analisis struktur novel
- Pedoman analisis nilai-nilai karakter
- Buku sumber lainnya

Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
3. Soal Instrumen : Terlampir
4. Pedoman Penskoran : $NA = \frac{Skor \times 100}{20}$

NA= Nilai Akhir

Skor= Jawaban benar

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, seminggu sebelumnya guru membagikan novel *Cinta Suci Zahrana* kepada setiap kelompok. Seminggu setelah itu, guru memulai pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran tersebut, guru memulai dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran di papan tulis yaitu untuk mengetahui unsur-unsur instrinsik dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shiraji, sehingga siswa tahu apa yang harus dipahaminya setelah pembelajaran selesai serta guru menggiring siswa untuk berkonsentrasi pada pelajaran.

Langkah pertama pada pertemuan ini, yaitu guru mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan novel untuk menjajaki pengetahuan siswa sebelumnya mengenai novel tersebut, antara lain : Siapa yang pernah membaca novel?, Novel apa yang pernah kalian baca?, Bagaimana kesan kalian terhadap novel tersebut? Kegiatan tersebut dilakukan selama sepuluh menit.

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menginjak kepada kegiatan inti yang pertama selama kurang lebih enam puluh menit siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya untuk menemukan unsur instrinsik berupa alur dan penokohan yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Pada kegiatan elaborasi siswa diberi pertanyaan tingkat tinggi seperti bagaimanakah alur dalam novel yang kamu baca?, Bagaimana penokohan dalam novel *Cinta Suci Zahrana*?, siswa menerima lembar kerja/lembar tugas dan mengerjakan secara individu sesuai dengan perintah, lalu siswa berdiskusi dalam kelompoknya untuk membahas pekerjaan masing-masing dan untuk menyamakan persepsi jawaban. Dalam kegiatan konfirmasi masing-masing kelompok atau perwakilan siswa melaporkan hasil diskusinya mengenai alur dan penokohan secara bergiliran dan siswa yang lainnya menanggapi.

Kegiatan akhir selama sepuluh menit siswa mengevaluasi atau merenungkan hasil pembelajaran alur dan penokohan novel *Cinta Suci Zahrana* dan terakhir siswa bersama-sama guru menyimpulkan tentang pembelajaran novel alur dan penokohan tersebut.

Pada pertemuan kedua pada awal pembelajaran dilakukan hal yang sama dengan pertemuan pertama, pada pertemuan kedua ini siswa berdiskusi mengenai latar dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Pada kegiatan inti siswa diberi tugas untuk menemukan latar dan nilai-nilai kehidupan dalam novel tersebut dan selanjutnya masing-masing kelompok/perwakilan siswa melaporkan di depan kelas secara bergiliran serta menempelkan hasil kerja kelompoknya dalam *flipchart* dan siswa yang lain menanggapi. Selanjutnya siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran latar dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shiraji. Setelah itu guru mengadakan evaluasi berupa tes tertulis berkenaan dengan materi yang dikaji. Untuk pengayaan siswa diberi tugas mencari novel *best seller* yang lainya dari internet.

Dengan demikian, pertanyaan penelitian (rumusan masalah) nomor kelima yaitu bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran memahami novel *best seller Cinta*

Suci Zahrana karya Habiburahman El Shiraji di kelas VIII - A SMP Negeri I Samarang tahun pelajaran 2013-2014 telah dipaparkan. Proses pembelajaran dirancang dengan menggunakan langkah-langkah yang dilakukan sebelum, selama, dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung..

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar nomor 15.1, yaitu menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja asli atau terjemahan. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dialokasikan dua kali pertemuan (4 X 40 menit), dengan teknik diskusi dan penugasan dan metode ceramah dan Inquiri. Sebelum KBM berakhir, guru memberikan evaluasi berupa tes keterampilan siswa terhadap struktur novel sebanyak dua puluh butir soal pilihan ganda.

3. Analisis Keterpahaman Siswa Kelas VIII – A SMP Negeri I Samarang Garut terhadap Struktur Intrinsik novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shiraji diperoleh dari hasil tes.

Keterpahaman siswa kelas VIII – A SMP Negeri I Samarang Garut terhadap struktur (instrinsik) novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburahman El Shiraji diperoleh dari hasil tes. Tes dilakukan dengan cara tertulis berupa 20 soal pilihan ganda. Sistem penilaian jawaban pilihan ganda dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban yang benar dikalikan bobot tiap soal yakni 1 sehingga skor maksimum 20. Penentuan nilai akhir didasarkan pada skor akhir dibagi 20 dikali 100. Berdasarkan pengolahan skor tersebut yang berupa angka-angka (skor kuantitatif), kemudian dialihkan menjadi skor yang berupa huruf (kualitatif). Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis menyimpulkan kemampuan akhir siswa. Pedoman pengalihan skor angka ke dalam huruf dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.2
Pedoman Penilaian

NO.	RENTANG SKOR	HURUF	KETERANGAN
-----	--------------	-------	------------

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	80,00 - 100	Baik Sekali	
2	60,00 - 79	Baik	
3	40,00 - 59	Cukup	
4	20,00 - 39	Kurang	
5	00,00 – 19	Kurang Sekali	

Berdasarkan kepada pedoman penilaian dan standar pengalihan di atas, berikut ini penulis sajikan hasil pengolahan tersebut dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 5.3
Rangkuman Nilai Hasil Tes

NO.	NAMA	NILAI ANGKA	HURUF
1	Agam Wahyudin	70	B
2	Aji Nurjaman	100	BS
3	Andika Rahma Saputra	90	BS
4	Citrawati	90	BS
5	Dasep Taupiq	70	B
6	Denden Ahmad Yusril	95	BS
7	Diki Ahmad	95	BS
8	Dina Himmatul Aulia	85	BS
9	Epril M. Rizaludin	85	BS
10	Febri	75	B
11	Fitri Handayani	80	BS
12	Ganjar	95	BS
13	Hendri Rijal	95	BS
14	Linda Purnamasari	90	BS
15	M. Aldi Adrian	95	BS
16	Mega Safitri	80	BS
17	Nisa Fitria Lestari	85	BS
18	Reska	75	B
19	Sintia Berlina Rosidin	80	BS
20	Sinta Alfi F.	85	BS
21	Sili Maulani	100	BS
22	Sumiyati	85	BS
23	Suci Tri Agustina	80	BS

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24	Sri Ajeng	85	BS
25	Yopi Kurniawati	75	B
26	Yessy Tri Sulistiani	75	B
27	Tresna	95	BS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibaca bahwa nilai keterampilan siswa kelas VIII A SMP Negeri I Samarang terhadap unsur struktur instrinsik novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shiraji nilai tertinggi 100 atau Baik Sekali (BS) sedangkan nilai terendah 70 Baik (B) . Perolehan nilai rata-rata sebesar 85,56 atau Baik Sekali (BS). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa kelas VIII – A SMP Negeri I Samarang Garut terhadap struktur instrinsik novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shiraji berkategori baik sekali.

Tabel 5.4
Rekapitulasi Nilai

KUALIFIKASI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
Baik Sekali (BS)	21	77,78
Baik (B)	6	22,22
Cukup (C)	-	0
Kurang (K)	-	0
Kurang Sekali (KS)	-	0

Berdasarkan rekapitulasi di atas, dapat dibaca bahwa siswa kelas VIII – A SMP Negeri I Samarang Garut yang memiliki kategori baik sekali (BS) dalam memahami siswa terhadap unsur struktur instrinsik novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shiraji. Sebanyak 21 orang atau 77,78 % dan sebanyak 6 orang berkategori baik (B) atau 22,22 %.

Tabel 5.5
Sebaran Nilai Hasil Tes

NO.	NAMA	NOMOR SOAL																				SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Agam W	B	B	-	-	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	-	B	B	B	-	15
2	Aji Nurjaman	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	20
3	Andika Rahma	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	18
4	itrawati	-	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	18
5	Dasep Taufiq	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	-	-	B	B	B	-	B	B	-	-	14
6	Denden Ahmad	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	19
7	Diki	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	19
8	Dina Himatul	-	B	B	B	B	B	-	B	-	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	16
9	Epril M. Rizal	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	18
10	Febri	B	B	-	B	B	B	B	B	-	B	B	-	B	B	B	-	B	B	B	B	16
11	Fitri Handayani	-	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	-	B	16
12	Ganjar N	-	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	18
13	Hendri Ripal	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	19
14	Linda Purnama	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	18
15	M. Aldi Adrian	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	19
16	Mega	-	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	-	B	B	-	B	16
17	Nisa Fitria	-	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	18
18	Reska	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	-	B	B	-	B	B	17
19	Sintia Berlina.	-	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	-	B	17
20	Shinta Alf F.	-	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	18

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

21	Sili Maulani	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	20	
22	Sumiyati	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	18
23	Suci Tri A.	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	-	B	B	B	-	B	B	-	-	15
24	Sri Ajeng	-	B	B	B	-	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	16
25	Yopi	B	B	-	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	17
26	Yessi Tri S	-	B	B	B	B	B	-	-	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	16
27	Tresna	B	B	B	B	B	B	B	B	-	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	19
	Jumlah	17	27	24	26	26	27	22	24	21	27	23	22	27	26	23	18	27	27	19	26	470

4. Pembahasan Keterpahaman Siswa Kelas VIII – A SMP Negeri 1 Samarang Garut terhadap Struktur/ Unsur Instrinsik Novel Cinta Suci Zahrana

Keterpahaman siswa kelas VIII – A SMP Negeri 1 Samarang Garut terhadap struktur /unsur instrinsik novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shiraji tergolong katagori baik sekali (BS) dengan perolehan nilai rata-rata 85,56 . Perolehan angka dan kualifikasi baik sekali tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII – A telah mengenal dan memahami unsur instrinsik sebuah novel, tetapi secara individu ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami soal nomor 1 mengenai karya sastra novel termasuk ke dalam katagori apa? Dari jumlah siswa sebanyak 27 orang, 10 orang menjawab tidak tepat, pada soal nomor 18 mengenai alur sebanyak 9 orang salah atau tidak memahami tentang alur flash back dan soal nomor 19 sebanyak 8 orang tidak tepat artinya siswa-siswa tersebut memahami tentang latar suasana.

Pada tinjauan pencapaian tujuan pembelajaran, perolehan nilai rata-rata sebesar 85,56 atau baik sekali tersebut telah memenuhi standar kompetensi Bahasa Indonesia menurut KTSP tahun 2010. Berdasarkan KTSP bahwa standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pencapaian nilai rata-rata sebesar 85,56 atau baik sekali itu telah mencerminkan pencapaian salah satu standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni siswa telah memahami novel remaja (asli atau terjemahan) .

D. Perbaikan Bahan dan Kegiatan Pembelajaran

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengenai apresiasi sastra, guru harus lebih rinci lagi menjelaskan materi pembelajaran, menyiapkan bahan ajar dan metode yang bervariasi, media pembelajaran yang mendukung pembelajaran Apresiasi Sastra.

Pengertian Prosa Fiksi atau karya fiksi biasa juga diistilahkan dengan prosa cerita, prosa narasi. Pengertian prosa fiksi tersebut adalah kisah yang diembankan oleh pelaku-pelaku tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita. Karya fiksi dapat dibedakan dalam berbagai macam/bentuk, baik itu roman, novel, novelet, maupun cerpen. Perbedaan berbagai macam bentuk dalam karya fiksi itu pada dasarnya hanya terletak pada panjang pendeknya isi cerita, kompleksitas isi cerita, serta jumlah pelaku yang mendukungnya. Elemen-elemen yang dikandung dalam suatu karya fiksi maupun pengarang memaparkan isi ceritanya memiliki kesamaan meskipun unsur-unsur tertentu mengandung perbedaan. Oleh sebab itulah, hasil telaah suatu roman, misalnya pemahaman atau keterampilan bisa dipakai untuk menelaah novel atau cerpen. (Aminudin, 2010:66)

Novel atau cerita pendek (cerpen) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan dalam perkembangannya novel dianggap sama atau bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian pengertian fiksi disamakan berlaku untuk novel. Dari segi panjang cerita, novel jauh lebih panjang dari pada cerpen. Oleh karena itu novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Berbeda dengan novel

cerpen menuntut penceritaan lebih ringkas, tidak sampai detil-detil khusus yang kurang penting yang lebih bersifat memperpanjang cerita.

Kelebihan cerpen adalah kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak –jadi, secara implisit dari sekedar apa yang diceritakan, sedangkan kelebihan novel yang khas adalah kemampuan menyampaikan permasalahan yang kompleks secara penuh, mengkreasikan sebuah dunia yang “jadi”. Hal itu berarti membacasebuah novel menjadi lebih mudah atau lebih sulit daripada membaca cerpen.

Membaca sebuah novel, untuk sebagian orang hanya ingin menikmati cerita yang disuguhkan. Mereka hanya akan mendapat kesan secara umum dan samar tentang plot dan bagian cerita yang menarik.

Roman dan Novel. Dalam bahasa Inggris dua ragam fiksi naratif yang utama disebut romance (romansa) dan novel. Novel bersifat realistis sedangkan romansa puitis dan epik. Hal itu menunjukkan bahwa keduanya berasal dari sumber yang berbeda. Novel berkembang dari bentuk-bentuk naratif nonfiksi, misalnya surat, biografi, kronik, atau sejarah. Jadi novel berkembang dari dokumen-dokumen, dan secara stilistik menekankan pentingnya detil dan bersifat mimetis. Novel lebih mengacu kepada realistis yang lebih tinggi dan psikologi lebih mendalam. Romansa merupakan kelanjutan epik dan romansa abad pertengahan, mengabaikan kepatuhan pada detil Wellek (Nurgiantoro, 2010:15)

1. Nilai Religius

Djojasantosa (1985:3) “Religius semula berasal dari bahasa latin: *religare*, berarti mengikat”. *Religio*, berarti ikatan atau pengikatan. Yang dimaksud dalam hal ini adalah bahwa manusia mengikatkan diri kepada Tuhan atau lebih tepatnya, manusia menerima ikatan Tuhan yang dialami sebagai sumber bahagia. Sedangkan religius adalah keterikatan manusia terhadap Tuhan sebagai sumber ketentraman dan kebahagiaan.

Depdiknas (2008:1159) ”Religius bersifat religi; bersifat keagamaan yang bersangkutan paut dengan religi”. Religi merupakan kepercayaan kepada Tuhan. Manusia *religius* secara sederhana agaknya dapat diartikan sebagai manusia yang berhati nurani serius, taat, saleh, dan teliti dalam pertimbangan batin. Jika demikian halnya, kata *religius* belum mengacu pada konteks agama tertentu. Namun, apabila kata *religius* dihubungkan dengan Islam, sehingga menjadi *religius Islam*. Pengertian religius dalam hal ini menjadi tegas, yaitu mengacu pada keyakinan, berhati nurani, dan saleh menurut norma atau ajaran agama Islam.

Menurut Atmosuwito (2010:123-124) Perasaan keagamaan adalah segala perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, perasaan itu adalah:

a. Penyerahan diri, tunduk dan taat

Penyerahan diri ialah penyerahan diri kepada Yang Maha Kuasa. Tunduk kepada larangan-Nya dan taat kepada perintah-Nya. Orang yang demikian termasuk orang yang taqwa, karena taqwa adalah menjauhi larangan-Nya dan melaksanakan perintah-Nya. Apabila digolongkan kepada aspek keagamaan termasuk kepada Tauhid.

b. Kehidupan yang penuh kemuliaan

Kehidupan yang penuh kemuliaan berhubungan dengan perilaku seseorang dalam melakukan kebaikan-kebaikan. Semua perbuatannya berdasarkan hati nurani, ikhlas tanpa paksaan. Hal ini termasuk ke dalam aspek keagamaan tasawuf

c. Perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan

Perasaan seperti orang Islam cara mendekatkan diri dengan Tuhan adalah dengan shalat.

d. Perasaan berdosa

Menyadari kesalahan, sehingga menimbulkan perasaan berdosa terhadap segala perbuatan yang pernah dilakukan. Perilaku seperti ini termasuk Tauhid.

e. Perasaan takut

Ade Kartini, 2014

Analisis struktur dan nilai-nilai dalam novel best seller

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Orang yang merasa takut melakukan kesalahan akan selalu berbuat kebaikan dan kebenaran. Selain itu, ia akan selalu ingat keterbatasan, ketidaksempurnaan dan kerendahan dirinya dihadapan Tuhan. Hal ini termasuk Tauhid.

f. Mengakui kebesaran Tuhan

Seseorang tidak berarti apa-apa dihadapan Tuhan. Semua yang diciptakan manusia di dunia ini, belum berarti apa-apa dibandingkan ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa. Mengakui kebesaran Tuhan berarti termasuk Tauhid.